

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan minat dan bakat anak usia dini. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama yang secara langsung terlibat dalam mengenali potensi anak, memberikan pendampingan, motivasi, serta menyediakan fasilitas yang mendukung perkembangan minat dan bakat anak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang dilakukan secara konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, mampu menciptakan kesinambungan dalam proses pengembangan minat dan bakat anak. Orang tua yang aktif mendukung kegiatan anak melalui ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, latihan di rumah, serta pemberian kesempatan mengikuti perlombaan terbukti dapat membantu anak mengembangkan bakatnya secara optimal. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengekspresikan bakat, kepercayaan diri, serta prestasi yang diraih.

Selain itu, peran orang tua juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan non-akademik anak, seperti meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, kemandirian, dan hubungan emosional yang harmonis antara orang tua dan anak. Anak yang mendapatkan dukungan dan perhatian dari orang tua cenderung lebih berani mencoba hal baru, lebih fokus dalam kegiatan yang diminatinya, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator merupakan faktor kunci dalam mengembangkan minat dan bakat anak usia dini. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan minat dan bakat anak tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan aktif dari orang tua, sehingga diperlukan kesadaran dan kerja sama yang berkelanjutan antara orang tua dan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

Peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat anak adalah sebagai pengamat, motivator, fasilitator, dan model yang krusial, dalam mengenali dan menumbuhkan serta mengarahkan potensi unik anak usia dini. Melalui pengamatan rutin, kolaborasi dengan orang tua wali memberikan dukungan emosional serta menciptakan lingkungan belajar yang eksploratif untuk mengasah kemampuan terbaik anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan perhatian, pendampingan, serta dukungan kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakat sejak usia dini. Orang tua juga perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan sesuai dengan ketertarikan dan potensi yang dimiliki anak.
2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih baik dengan orang tua dalam memantau perkembangan minat dan bakat anak, serta menyediakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar potensi anak dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, subjek yang lebih beragam, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai pengembangan minat dan bakat anak usia dini.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak, khususnya dalam mengembangkan potensi, kreativitas, dan rasa percaya diri anak sejak dini.